

Pengakuan 6 Polisi Polres Baubau yang Aniaya Junior hingga Kritis: Iseng-iseng Saja

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 27/02/2025



ORINEWS.id – Enam bintara polisi di Polres Baubau pelaku penganiayaan terhadap junior mereka, Bripda A (22), telah ditahan dan diperiksa oleh Propam Polda Sulawesi Tenggara.

Kabid Humas Polda Sultra, Kombes Pol Iis Kristian pun mengungkapkan motif kasus dugaan polisi aniaya polisi di Polres Baubau ini.

“Sudah dimintai keterangan di propam enam personel itu,” kata Iis Iis melalui telepon, Rabu (26/2/2025), dilansir TribunnewsSultra.com.

Berdasarkan pemeriksaan sementara, penyebab enam personel polisi itu menganiaya Bripda A yakni karena iseng sampai

akhirnya melakukan pembinaan berlebihan.

“Jadi mereka iseng-iseng saja dan pembinaannya berlebihan. Mereka sempat tanya kenal saya tidak? Terus melakukan pembinaan seperti itu,” ungkap Iis.

Keenam pelaku berpangkat sama seperti korban yakni Brigadir Dua (Bripda).

Para pelaku itu merupakan bintara polisi lulusan 2023, sedangkan korban Bripda A, lulusan Polri tahun 2024.

Pelaku dan korban bertugas di satuan Samapta Polres Baubau.

“Jadi korban ini adik kelas mereka. Satu tingkat di bawah mereka,” sebut Iis.

Kronologi Polisi Aniaya Polisi

Peristiwa polisi aniaya polisi ini terjadi di Barak Dalmas Polres Baubau pada Jumat (21/2/2025) malam.

Penganiayaan bermula setelah korban Bripda A bersama delapan anggota polisi lainnya sedang tidur di barak pada Jumat sekitar pukul 23.00 WITA.

Enam anggota polisi senior lalu membangunkan mereka dan menanyakan nama-nama senior.

“Empat orang hafal dan lima orang tidak hafal nama seniornya, sehingga terjadi pemukulan bagi yang tidak tahu nama seniornya,” jelas Iis.

Dari lima anggota yang dipukul, satu di antaranya dalam kondisi kritis.

Bripda A harus menjalani operasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Baubau karena mengalami kebocoran pada organ pankreas yang menyebabkan keluarnya darah.

Bahkan pada Rabu malam kemarin, Bripda A harus dirujuk ke Kota

Makassar, Sulawesi Selatan, untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif.

Sidang Etik dan Pidana Menanti

Iis menambahkan para pelaku akan menjalani dua jenis pemeriksaan antara lain kode etik dan pidana umum terkait tindak penganiayaan.

“Jalan bersamaan kode etik dan juga kasus penganiayaan terhadap anggota polisi tersebut,” terang Iis.

Sementara itu, Kasi Humas Polres Baubau, Kompol Abdul Rahmad, juga mengatakan pihaknya akan memproses laporan pidana yang telah dimasukkan kuasa hukum korban pada Selasa (25/2/2025).

“Untuk laporan pidananya sudah dimasukkan oleh kuasa hukum korban kemarin dan nantinya akan diproses di Polres Baubau,” ujar Abdul, Rabu